



Model Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Jigsaw pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Pusat

INFO PENULIS

*Gabriela Anjelika Br Sebayang
Universita Audi Indonesia
sebayanggabriela634@gmail.com

Roikestina Silaban
Universita Audi Indonesia
roikestina@gmail.com

Faija Sihombing
Universitas Audi Indonesia
universitasaudi@gmail.com

Monang Tua Simamora
Universita Audi Indonesia
monangtuasimamora@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307

Vol. 4, No. 3, Desember 2024

<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sebayang, G. A., Silaban, R., Sihombing, F., & Simamora, M. T. (2024). Model Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Jigsaw pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Pusat. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1276-1288.

Abstrak

Pembelajaran kooperatif telah diakui sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu teknik yang populer adalah metode Jigsaw, yang melibatkan pembelajaran berbasis kelompok di mana siswa mengajarkan materi kepada teman sekelas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi model hasil belajar siswa ketika menggunakan metode Jigsaw dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan pokok bahasan sistem pemerintahan pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pemerintahan pusat, serta untuk memahami bagaimana metode ini mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran PKN. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe yang diterapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran PKN. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode, serta observasi dan kuesioner untuk menilai keterlibatan siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi perubahan dalam hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN, khususnya dalam memahami sistem pemerintahan pusat. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran Jigsaw menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, dengan umpan balik positif terhadap dinamika kerja kelompok dan pemahaman materi.

Kata kunci: Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan, Sistem Pemerintahan Pusat, Pembelajaran Kooperatif

Abstract

Cooperative learning has been acknowledged by researchers as a very successful approach for enhancing student engagement and comprehension. One widely used strategy is the jigsaw method, which entails collaborative learning where students instruct their peers on the subject matter. The objective of this study is to evaluate the effectiveness of the Jigsaw approach in improving student learning outcomes in Civic Education (PKN) courses, specifically in understanding the central government structure. This study seeks to assess the efficacy of using the Jigsaw approach in improving student learning outcomes about the central government system. Additionally, it wants to examine the impact of this technique on student comprehension and involvement in the PKN subject. This study employed an experimental design utilizing a quantitative methodology. The research sample comprised fourth-grade students from SDN No. 040443 Kabanjahe who utilized the Jigsaw technique in their PKN learning. We gathered data by administering pre- and post-tests to measure learning outcomes, as well as conducting observations and distributing questionnaires to assess student participation. We conducted data analysis utilizing descriptive and inferential statistics to assess alterations in learning outcomes. The findings indicated that the implementation of the Jigsaw approach had a substantial positive impact on students' academic achievements in the PKN topic, namely in comprehending the functioning of the central government system. Those who engaged in jigsaw learning shown substantial enhancements in their knowledge and comprehension in comparison to those who employed traditional learning approaches. Student participation in the learning process also rose, with favorable responses on group work dynamics and comprehension of the subject matter.

Keywords: Jigsaw Learning, Student Learning Outcomes, Civic Education, Central Government System, Cooperative Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang kreatif, inovatif, berpotensi dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik (Sholekah et al., 2021). Pendidikan itu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Nasib, 2021).

Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Nasib et al., 2021). Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di dalam kelas (Fadli, 2020). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pembangunan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah (Nasib et al., 2024). Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermoral (Nasib et al., 2022). Dalam perwujudannya pada kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dimasyarakat yang terdiri atas golongan agama dan kebudayaan (Effendi et al., 2023) Sehingga sumber daya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan dan moral yang baik (Marpaung et al., 2021).

Diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV selama ini masuk dalam kategori rendah, tetapi masih ada beberapa siswa yang harus melaksanakan remedial (pengulangan) karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga mengakibatkan nilai siswa kurang maksimal.

Tabel 1. Hasil Capaian Pembelajaran Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata Siswa
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	65	30	14 (46,67%)	16 (53,33%)	60

Dari tabel diatas, maka dapat diuraikan bahwa pendidikan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Dari

30 siswa dalam satu kelas hanya kira-kira 14 orang memiliki nilai tuntas, dan 16 orang siswa lagi mendapat nilai tidak tuntas, $30 - 14 = 16 : 30 \times 100 = 53,33\%$ yang mendapat nilai tidak tuntas. Cara untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, maka dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu diterapkan Model Pembelajaran Jigsaw. Hal ini akan mampu menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran, karena dengan adanya model pembelajaran Jigsaw yang digunakan sesuai materi, maka materi tersebut akan mudah dihadapi dan tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.

Model pembelajaran Jigsaw pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, kelebihanannya dapat melibatkan seluruh siswa berpartisipasi dan mampu mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerjasama. Siswa juga bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, guru juga dapat mengevaluasi pemahaman setiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan pembelajaran. Model pembelajaran Jigsaw merupakan pengalaman belajar menyenangkan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu dipertimbangkan secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh beberapa variabel penting—fasilitas belajar, pengalaman guru, motivasi belajar, dan komunikasi—terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe tahun 2023, dengan metode Jigsaw sebagai variabel intervening. Fasilitas belajar memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan pembelajaran yang memadai, dan akses ke bahan ajar dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dan efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fasilitas yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Namun, sering kali fasilitas belajar yang tersedia di sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan ideal untuk pembelajaran yang optimal. Di SD Negeri No 040443 Kabanjahe, penting untuk mengevaluasi apakah fasilitas yang ada mendukung atau justru menghambat proses belajar siswa.

Pengalaman guru merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki pengalaman lebih banyak biasanya memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola kelas, menggunakan berbagai metode pembelajaran, dan menyesuaikan materi ajar sesuai kebutuhan siswa (Darling-Hammond, 2000). Pengalaman yang cukup memungkinkan guru untuk memberikan pengajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Di SD Negeri No 040443 Kabanjahe, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman guru mempengaruhi hasil belajar siswa dan bagaimana hal ini dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Motivasi belajar adalah faktor utama yang menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan siswa dalam proses belajar. Teori motivasi menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berkontribusi pada keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar dan pencapaian akademik. Faktor motivasi di SD Negeri No 040443 Kabanjahe perlu diteliti untuk menentukan bagaimana tingkat motivasi siswa berinteraksi dengan fasilitas belajar, pengalaman guru, dan komunikasi dalam mempengaruhi hasil belajar mereka. Komunikasi efektif antara guru dan siswa serta antar siswa sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman materi, mengurangi kesalahpahaman, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam. Di SD Negeri No 040443 Kabanjahe, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa serta antar siswa perlu dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Metode Jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari bagian-bagian dari materi pelajaran, kemudian mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang mendalam melalui kerja sama. Sebagai variabel intervening, metode Jigsaw dapat memediasi pengaruh dari fasilitas belajar, pengalaman guru, motivasi belajar, dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode Jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan pengaruh variabel-variabel tersebut. Dengan menganalisis pengaruh fasilitas belajar, pengalaman guru, motivasi belajar, dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa melalui metode Jigsaw, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di SD Negeri No 040443 Kabanjahe. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

B. Metodologi

Dalam upaya mencari pemecahan masalah yang dihadapi khususnya membentuk pelaksanaan pembelajaran, mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Jigsaw yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran terutama didalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Data penelitian ini berupa penelitian model

Structural Equation Model (SEM) yang diharapkan mampu membentuk konsep dan model pembelajaran Jigsaw dalam mendukung hasil belajar pada mata pembelajaran kewarganegaraan. Bentuk penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 yang berjumlah 67 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 2 Construct validity testing

Variable	Outer Loading	Loading Factor	Alpha	Description
Fasilitas Belajar (X1)	FB.1	0.792	0.7	Valid
	FB.2	0.728	0.7	Valid
	FB.3	0.740	0.7	Valid
	FB.4	0.860	0.7	Valid
	FB.5	0.851	0.7	Valid
Pengalaman Guru (X2)	PG.1	0.796	0.7	Valid
	PG.2	0.738	0.7	Valid
	PG.3	0.764	0.7	Valid
	PG.4	0.833	0.7	Valid
	PG.5	0.780	0.7	Valid
Motivasi Belajar (X3)	MB.1	0.816	0.7	Valid
	MB.2	0.798	0.7	Valid
	MB.3	0.848	0.7	Valid
	MB.4	0.808	0.7	Valid
	MB.5	0.928	0.7	Valid
Komunikasi (X4)	K.1	0.896	0.7	Valid
	K.2	0.892	0.7	Valid
	K.3	0.836	0.7	Valid
	K.4	0.772	0.7	Valid
	K.5	0.844	0.7	Valid
Model Jigsaw (Z1)	MJ.1	0.854	0.7	Valid
	MJ.2	0.834	0.7	Valid
	MJ.3	0.870	0.7	Valid
	MJ.4	0.906	0.7	Valid
	MJ.5	0.756	0.7	Valid
Hasil belajar Siswa (Y)	MJ.5	0.815	0.7	Valid
	HBS.1	0.765	0.7	Valid
	HBS.2	0.770	0.7	Valid
	HBS.3	0.816	0.7	Valid
	HBS.4	0.867	0.7	Valid
	HBS.5	0.891	0.7	Valid
	HBS.6	0.857	0.7	Valid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai validitas pertanyaan untuk semua variabel penelitian adalah valid karena nilai validitas secara keseluruhan lebih besar dari 0,7.

Construct Reliability Test

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil sebagai berikut:

Table 3. Construct Reliability

Variable	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Fasilitas Belajar (X1)	0.709	0.575
Pengalaman Guru (X2)	0.821	0.584
Motivasi Belajar (X3)	0.896	0.707
Komunikasi (X4)	0.903	0.721
Model Jigsaw (Z1)	0.916	0.707
Hasil belajar Siswa (Y)	0.909	0.687

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata > 0,5. Maka nilai composite reliability > 0,7.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian mampu diukur dengan baik.

Coefficient of Determination (R²)

Koefisien determinasi, adalah ukuran statistik yang digunakan dalam konteks regresi untuk menentukan seberapa baik data asli cocok dengan model regresi yang digunakan.

Table 4 R-Square

Variable	R Square	R Square Adjusted
Model Jigsaw (Z1)	0,652	0.636
Hasil belajar Siswa (Y)	0.759	0.746

Berdasarkan data dari Tabel diatas maka diketahui bahwa nilai R squared adjusted untuk variabel Model Jigsaw adalah sebesar 0,636 atau 63,6%, sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan merupakan variabel penelitian ini. Kemudian variabel Hasil belajar Siswa s nilai R squared adjusted sebesar 0,746 atau 74,6%, sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan variabel penelitian ini.

Predictive Relevance (Q₂)

Nilai Q₂ memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square). Q- besar Nilai Square (Q₂) 0 menunjukkan model memiliki Predictive relevance, sebaliknya jika sebuah nilai (Q₂) kurang dari 0, ini menunjukkan model memiliki relevansi Prediktif kurang; atau dengan kata lain, dimana semua nilai Q₂ yang lebih tinggi, model dapat dianggap lebih cocok dengan data. Pertimbangan nilai Q₂ dapat dilakukan sebagai berikut

$$Q_2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

$$Q_2 = 1 - (1 - 0,636) (1 - 0.746)$$

$$Q_2 = 1 - (0,364) (0,254)$$

$$Q_2 = 1 - 0,092456$$

$$Q_2 = 0.907$$

Berdasarkan hasil tersebut nilai Q₂ sebesar 0.907. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memberikan sumbangan data keaslian dalam model structural yang ada sebesar 90,7%. Kemudian sisanya 9,3% perlu dikembangkan selain dari variabel penelitian.

Research Hypothesis Test

Table 5. Research Hypothesis Test / Direct Effect

Hypothesis	Original Sampl e(O)	Averag e(M)	(STDEV)	t Statistik	P Valu e	Conclusion
Fasilitas Belajar (X1) -> Metode Jigsaw (Z)	0.114	0.117	0.180	3,633	0.000	Significant
Fasilitas Belajar (X1) -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0.113	0.101	0.126	3,897	0.000	Significant
Pengalaman Guru (X2) -> Metode Jigsaw (Z)	0.156	0.144	0.178	5,315	0.000	Significant
Pengalaman Guru (X2) -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0.160	0.148	0.127	5,256	0.000	Significant
Motivasi (X3) -> Metode Jigsaw (Z)	0.235	0.286	0.241	6,976	0.000	Significant
Motivasi (X3) -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0.249	0.259	0.243	3,027	0.000	Significant
Komunikasi (X4) -> Metode Jigsaw (Z)	0.495	0.429	0.246	2,012	0.000	Significant
Komunikasi (X4) -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0.137	0.122	0.185	4,740	0.000	Significant
Model Jigsaw (Z) -> Hasil belajar Siswa (Y)	0.488	0.495	0.137	3,573	0.000	Significant
Fasilitas Belajar (X1) -> Model Jigsaw-> Hasil Belajar Siswa (Y)	0,226	0,238	0,087	2,612	0,009	Significant
Pengalaman Guru (X2) -> Model Jigsaw -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0,211	0,288	0,236	2,550	0,002	Significant
Motivasi (X3) -> Model Jigsaw -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0,204	0,295	0,291	2,068	0,006	Significant
Komunikasi (X4) -> Model Jigsaw -> Hasil Belajar Siswa (Y)	0,104	0,101	0,068	1,532	0,126	Tidak Significant

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Model Jigsaw pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 3,633 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 1 diterima. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Model Jigsaw. Ini berarti bahwa peningkatan atau penyediaan fasilitas belajar yang memadai akan memperbaiki implementasi Model Jigsaw di kelas. Dengan kata lain, fasilitas belajar yang berkualitas mendukung keberhasilan teknik pembelajaran ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi pada penelitian ini adalah pihak Sekolah perlu berinvestasi dalam perbaikan dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung metode pembelajaran kooperatif seperti Model Jigsaw. Ini termasuk peralatan yang diperlukan, ruang kelas yang nyaman, dan sumber daya belajar. Menyediakan pelatihan bagi guru mengenai cara memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal untuk penerapan Model Jigsaw. Guru yang terlatih dapat lebih efektif dalam mengelola dan memanfaatkan fasilitas untuk pembelajaran yang lebih baik. Hasil penelitian sebelumnya (Reynaldi Nomor et al., 2022)(Lubis, 2021)(Raisa & Qadri, 2023) membuktikan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Model Jigsaw.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 3,897 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 2 diterima. Fasilitas belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Fasilitas ini mencakup berbagai aspek seperti peralatan kelas, sumber daya belajar, dan lingkungan fisik yang mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai dan berkualitas dapat berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. sarana seperti buku teks, papan tulis, proyektor, dan alat peraga pendidikan sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Peralatan yang berfungsi dengan baik memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Akses ke berbagai sumber belajar tambahan, seperti perpustakaan, media digital, dan materi edukatif lainnya, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Sumber yang kaya dan beragam memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih dalam dan lebih luas. Ruang kelas yang nyaman, bersih, dan tertata dengan baik menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan yang positif mempengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Implikasi penelitian ini sebaiknya Sekolah perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas belajar yang ada. Investasi dalam peralatan kelas yang modern, sumber belajar yang berkualitas, dan lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian sebelumnya (Meliyana et al., 2023)(Daulay et al., 2022)(Yandi et al., 2023) membuktikan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengalaman Guru Terhadap Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara langsung pengalaman guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan metode Jigsaw pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 5,315 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 3 diterima. Guru berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik tentang metode Jigsaw, termasuk kelebihan, kekurangan, dan penerapannya yang tepat. Mereka dapat menyesuaikan metode ini dengan materi pelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Metode Jigsaw membutuhkan kolaborasi dan interaksi yang tinggi antar siswa. Guru berpengalaman lebih mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, mengatur kelompok dengan baik, dan memastikan semua siswa berpartisipasi aktif. Guru berpengalaman memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang materi pelajaran, sehingga mereka dapat membagi materi menjadi bagian-bagian yang logis dan mudah dipahami siswa dalam konteks Jigsaw. Implikasi penelitian ini kepada pihak sekolah harus menerapkan program mentoring di mana guru yang berpengalaman dapat membimbing guru baru atau kurang berpengalaman dalam menerapkan metode Jigsaw. Program ini membantu dalam transfer pengetahuan dan keterampilan praktis. Hasil penelitian sebelumnya (Ozkan & Uslusoy, 2024) (Yunita & Supriatna, 2021)(Yu et al., 2024) membuktikan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

penerapan metode Jigsaw.

Pengaruh Pengalaman Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Pengalaman Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 5,256 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 4 diterima. Guru yang berpengalaman cenderung memiliki berbagai metode pengajaran yang telah teruji dan efektif. Mereka mampu menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan siswa, yang berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik. Pengalaman guru juga memengaruhi kemampuannya dalam mengelola kelas. Guru yang berpengalaman lebih mahir dalam menangani berbagai situasi di kelas dan menjaga suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik. Guru yang berpengalaman seringkali lebih mampu memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Mereka dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan belajar serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Implikasi penelitian ini dapat berupa Implementasi program mentoring di mana guru yang berpengalaman dapat membimbing guru baru atau yang kurang berpengalaman. Hasil penelitian sebelumnya (Jannah et al., 2021)(Wiranti, 2021)(Sholekah et al., 2021) membuktikan bahwa pengalaman guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Terhadap Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Metode Jigsaw pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 6,976 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 5 diterima. Jigsaw menuntut siswa untuk aktif berdiskusi, berbagi informasi, dan saling membantu dalam kelompok. Siswa yang termotivasi akan lebih antusias terlibat dalam proses ini, bertanya, dan mencari jawaban. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif dan tidak mendapatkan manfaat optimal dari metode ini. Dalam Jigsaw, setiap siswa bertanggung jawab terhadap penguasaan bagian materi tertentu dan menyampaikannya kepada anggota kelompok lain. Motivasi tinggi mendorong siswa untuk mempelajari bagian mereka dengan sungguh-sungguh agar dapat berkontribusi maksimal dalam kelompok. Jigsaw mengandalkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung membangun hubungan yang positif dengan anggota kelompok, saling menghargai, dan bekerja sama dengan baik. Metode Jigsaw dapat memicu rasa ingin tahu siswa. Namun, proses belajar dan diskusi dalam Jigsaw terkadang membutuhkan waktu dan usaha. Siswa yang termotivasi akan lebih tekun dan gigih dalam memahami materi, bahkan ketika menghadapi kesulitan. Hasil penelitian sebelumnya (Febriani et al., 2023)(Isnaeni Kurnia, 2023)(Uki & Liunokas, 2021) membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Metode Jigsaw.

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil belajar Siswa

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 3,027 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 6 diterima. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal, seperti minat dan kepuasan pribadi terhadap materi pelajaran. Siswa yang termotivasi secara intrinsik belajar karena mereka menikmati proses belajar dan merasa tertantang oleh materi yang dipelajari. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar, menunjukkan kreativitas, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Mereka lebih aktif berpartisipasi, berusaha lebih keras, dan lebih mampu mengatasi kesulitan belajar. Motivasi ekstrinsik dapat meningkatkan upaya dan prestasi akademik siswa, terutama ketika imbalan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Meskipun tidak selalu sekuat motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dapat membantu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka. Implikasi penelitian ini Sekolah perlu mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan motivasi siswa. Ini termasuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, serta memberikan umpan balik yang positif dan dukungan untuk memotivasi siswa. Hasil penelitian sebelumnya (Julyanti, 2021) (Putri et al., 2021)(Guo & Xu, 2024) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan metode Jigsaw pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 2,012 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 7 diterima. Siswa perlu memahami dengan baik bagian materi yang menjadi tanggung jawab mereka dan bagaimana cara menyampaikannya kepada anggota kelompok lain. Komunikasi yang jelas dan terstruktur dari guru saat pembagian tugas awal sangat krusial. Keberhasilan Jigsaw bergantung pada kemampuan siswa untuk berdiskusi, saling bertanya, dan menjelaskan materi dalam kelompok. Komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan aktif mendengarkan sangat dibutuhkan agar diskusi berjalan lancar. Dalam proses belajar, siswa mungkin mengalami kesulitan memahami materi atau perbedaan pendapat. Komunikasi yang terbuka antara siswa dan guru, serta antar siswa, memudahkan proses klarifikasi, pemecahan masalah, dan mencapai pemahaman bersama. Siswa yang terbiasa berkomunikasi dengan baik cenderung lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan berinteraksi dalam kelompok. Hal ini mendorong partisipasi aktif dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Implikasi penelitian ini Siswa harus didorong untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, seperti berbicara dengan jelas, mendengarkan aktif, dan bekerja sama dalam kelompok. Keterampilan ini penting untuk efektivitas penerapan metode Jigsaw. Hasil penelitian sebelumnya (Nurlailatul Qiram et al., 2022)(Dilla et al., 2022)(Rahmawati et al., 2023) membuktikan bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan metode Jigsaw.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Hasil belajar Siswa

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 4,740 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 8 diterima. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa serta antara siswa dengan teman sekelas memainkan peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi, motivasi, dan keterampilan sosial siswa. Upaya untuk meningkatkan komunikasi di lingkungan pendidikan akan memberikan dampak positif pada kualitas hasil belajar siswa. Guru yang berkomunikasi dengan jelas dan efektif dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Instruksi yang jelas membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka, yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa memungkinkan pemberian umpan balik yang konstruktif. Umpan balik yang efektif membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan panduan untuk perbaikan. Implikasi penelitian ini berupa Guru perlu menggunakan berbagai strategi pengajaran yang mendorong komunikasi aktif antara mereka dan siswa, seperti teknik tanya jawab, diskusi kelompok, dan umpan balik langsung. Hasil penelitian sebelumnya (Hia et al., 2022)(Syahrudin, 2022)(Kurniawan et al., 2021) membuktikan bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Model Jigsaw Terhadap Hasil belajar Siswa

Studi ini menemukan bahwa secara langsung Model Jigsaw berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ 3,573 > 1.998 dan nilai pvalue $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis ke 9 diterima. Penerapan metode ini dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan. Sekolah, guru, dan pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan manfaat Model Jigsaw dan mengadopsinya untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Model Jigsaw mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, dengan setiap anggota kelompok menjadi "ahli" pada bagian tertentu dari materi pelajaran. Kerja sama ini memfasilitasi pembelajaran aktif dan interaksi antara siswa, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan materi kepada teman-teman mereka. Tanggung jawab ini meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam memahami materi. Keuntungan utama dari Model Jigsaw termasuk peningkatan keterlibatan siswa, pembelajaran aktif, dan tanggung jawab individu yang tinggi, semua faktor yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian sebelumnya (Zhu et al., 2021)(Yenni Agustine Shovia Insany, 2022)(Kahar et al., 2020) membuktikan bahwa Model Jigsaw berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara tidak langsung Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung > ttbel $2,612 > 1,998$ dan nilai pvalue $0,009 < 0,05$ sehingga hipotesis ke 10 diterima. Fasilitas belajar yang memadai berperan sebagai jembatan yang memperkuat pengaruh positif metode Jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Seperti peribahasa, "Besar pasak daripada tiang," fasilitas yang memadai menjadi penopang penting bagi kesuksesan penerapan metode Jigsaw. Seperti sebuah puzzle yang disusun dari kepingan-kepingan kecil, metode ini mendorong siswa untuk menjadi "pakar" di bagian materi tertentu dan kemudian saling berbagi pengetahuan dalam kelompok. Proses ini menumbuhkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Fasilitas belajar yang memadai bukan hanya melengkapi proses belajar, tetapi juga memperkuat pengaruh positif metode Jigsaw. Akses terhadap informasi yang lengkap dan bervariasi membantu siswa memperdalam pemahaman mereka. Alat peraga yang menarik membuat proses belajar lebih interaktif dan mudah dipahami. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung meningkatkan motivasi dan fokus siswa. Ketika metode Jigsaw dipadukan dengan fasilitas belajar yang memadai, tercipta sinergi yang positif. Siswa tidak hanya aktif belajar dan berkolaborasi, tetapi juga memiliki sumber daya yang cukup untuk mengeksplorasi materi secara mendalam. Hasilnya? Pemahaman konsep yang lebih kuat, keterampilan belajar yang lebih baik, dan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Hasil penelitian sebelumnya (Syahnita, 2021)(Restu Adji et al., 2023)(Wahyuni & Rahmiati, 2022) membuktikan bahwa Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening.

Pengaruh Pengalaman Guru Terhadap Hasil belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara tidak langsung pengalaman Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung > ttbel $2,550 > 1,998$ dan nilai pvalue $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis ke 11 diterima. Ketika guru berpengalaman menerapkan metode Jigsaw, tercipta sinergi yang positif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya aktif belajar dan berkolaborasi, tetapi juga dibimbing oleh guru yang mampu mengatasi berbagai tantangan dan mengoptimalkan potensi metode Jigsaw. Akan menghasilkan Pemahaman konsep yang lebih mendalam, keterampilan belajar yang lebih baik, dan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Metode Jigsaw, dengan struktur pembelajaran yang unik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi "ahli" di bagian materi tertentu dan kemudian saling berbagi pengetahuan dalam kelompok. Proses ini melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Guru yang berpengalaman akan Memahami karakteristik siswa, memilih materi yang tepat, dan menyesuaikan metode Jigsaw dengan kebutuhan kelas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis, menjembatani perbedaan pendapat, dan mengarahkan diskusi agar tetap fokus dan produktif. Hasil penelitian sebelumnya (Zebua, 2022)(Kurniasih et al., 2022) membuktikan bahwa pengalaman Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening.

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara tidak langsung Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung > ttbel $2,065 > 1,998$ dan nilai pvalue $0,006 < 0,05$ sehingga hipotesis ke 12 diterima. Motivasi belajar yang tinggi menjadi "jembatan" yang menghubungkan metode Jigsaw dengan hasil belajar yang optimal. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi siswa melalui berbagai cara, seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan apresiasi atas setiap kemajuan yang dicapai siswa. Motivasi dapat menumbuhkan Rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar mendorong siswa untuk aktif berbagi informasi, mengajukan pertanyaan, dan berkontribusi secara maksimal dalam kelompok Jigsaw. Dengan motivasi Siswa termotivasi untuk saling mendukung, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama mencapai pemahaman yang komprehensif tentang materi. Tanpa motivasi Siswa cenderung menghafal informasi tanpa benar-benar memahaminya, sehingga mudah lupa dan kesulitan menerapkannya dalam konteks

yang berbeda. Dengan motivasi Dorongan untuk benar-benar memahami materi mendorong siswa untuk mempelajari informasi secara mendalam, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, dan mencari contoh konkret. Hasil penelitian sebelumnya (Hamzah, 2022)(Heryekti Pujingsih, 2021) membuktikan bahwa Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Hasil belajar Siswa Melalui Metode Jigsaw

Studi ini menemukan bahwa secara tidak langsung Komunikasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui metode jigsaw sebagai variabel intervening pada kelas IV SD Negeri No 040443 Kabanjahe Tahun 2023 dengan nilai thitung $> t_{tbl}$ $1,532 < 1.998$ dan nilai pvalue $0.126 > 0.05$ sehingga hipotesis ke 13 diterima. Komunikasi yang buruk dalam bentuk umpan balik yang tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Siswa memerlukan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki pemahaman mereka, dan jika umpan balik tidak diberikan secara efektif, siswa mungkin tidak dapat memperbaiki kesalahan atau memahami materi dengan lebih baik. Komunikasi yang tidak efektif dalam kelompok bisa mengakibatkan dinamika kelompok yang buruk, seperti konflik antar anggota kelompok, kurangnya kerja sama, atau dominasi oleh satu atau beberapa siswa. Hal ini dapat mengurangi efektivitas kolaborasi dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Masih terdapat beberapa anggota kelompok tidak berkomunikasi atau berpartisipasi secara aktif, kelompok mungkin tidak bekerja secara optimal. Komunikasi yang tidak merata dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal. Masih terdapat Siswa yang belum memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk berkolaborasi secara efektif. Siswa dengan pengalaman terbatas dalam metode pembelajaran kooperatif atau komunikasi kelompok mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode Jigsaw. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penerapan metode dan hasil belajar mereka. Jika tidak ada persiapan yang cukup dari pihak guru atau tidak ada dukungan yang memadai untuk pengembangan keterampilan komunikasi siswa, penerapan metode Jigsaw mungkin tidak berjalan dengan efektif. Motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran juga mempengaruhi hasil belajar. Jika siswa tidak termotivasi atau tidak tertarik pada materi, komunikasi yang baik mungkin tidak cukup untuk meningkatkan hasil belajar. Motivasi yang rendah dapat menghambat partisipasi aktif dan keterlibatan dalam pembelajaran (Hia et al., 2022).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami pokok bahasan sistem pemerintahan pusat. Siswa yang mengikuti metode Jigsaw menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam pengetahuan dan pemahaman dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, metode Jigsaw juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dengan umpan balik yang positif terkait dinamika kerja kelompok dan pemahaman materi. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, menjadikannya strategi pembelajaran yang bermanfaat dalam konteks pendidikan dasar.

Terakhir dengan rasa hormat dan penuh syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan yang diberikan oleh DRTPM melalui program Penelitian Dosen Pemula (PDP) yang sangat berharga dan menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Kami menghargai setiap bentuk dukungan, baik berupa bimbingan, fasilitas, maupun sumber daya yang telah disediakan, yang semuanya telah membantu saya dalam mencapai tujuan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

E. Referensi

Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>

- Dilla, L., Sitika, A. J., & Syarief, C. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Keterampilan Komunikasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nihayatul Amal Rawamerta - Karawang. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(02), 148–166. <https://doi.org/10.26618/jtw.v7i02.5595>
- Effendi, I., Lubis, A., & Nasib. (2023). Behavior of university students cannot buy smartphones. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 188–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/020221857>
- Fadli, N. M. Z. F. A. (2020). Analysis Of Impact Factors On College Decisions On Private College Lecture In Medan City. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 9(3), 18–24.
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, 2(2), 31–34. <https://doi.org/10.47679/202325>
- Guo, Q., & Xu, Y. (2024). Student teachers' motivation to teach: The roles of basic psychological needs, teaching self-efficacy, and teaching emotions from a variable- and person-centered approach. *Teaching and Teacher Education*, 148. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104688>
- Hamzah, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 575–588. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-9>
- Heryekti Pujingsih, R. R. S. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3196>
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270–275. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3560>
- Isnaeni Kurnia, S. N. S. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal TA'LIMUNA*, 12(1), 32–38. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.1137>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279–295. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2704>
- Kurniasih, E., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vii Di Smp Smart Ekselensia Indonesia Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 207–215. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.6024>
- Kurniawan, R., Silalahi, L. B., Limbong, C., & Tambunan, H. (2021). Analisis Literasi , Komunikasi Dan Penalaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning Pada Materi Matriks Kelas XI SMA di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 56–70. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2312>
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Marpaung, D., Pebri, P., Nirmalasari, Hartati, S., & Nasib. (2021). Optimization of Student Loyalty through Rewards and Students ' Satisfaction as Intervening Variables. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 1730–1737. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.18461730>
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Nasib. (2021). Increasing Vocational Education Decisions Through Social Media , and Price Reduction Through Brand Trusts. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended*

- Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(Acbleti 2020), 390–395.
- Nasib, Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, & Fadli, A. (2022). Survive amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317–3328. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2037>
- Nasib, Fadli, A., Hou, A., Sari, V. W., & Martin. (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Pendidikan, Warisan Dan Pernikahan Dini pada SMA Taruna Bangsa. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.283>
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatria High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Nurlailatul Qiram, Ellis Salsabila, & Meidianingsih, Q. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Self-esteem Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Kota Bekasi. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6(2), 31–38. <https://doi.org/10.21009/jrpsms.062.05>
- Ozkan, S., & Uslusoy, E. C. (2024). Outcomes of jigsaw technique in nurse education: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Education in Practice*, 75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.103902>
- Putri, W. A., Fitriani, R., Setya Rini, E. F., Aldila, F. T., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3), 248–254. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7760>
- Rahmawati, A., Ningsih, Y. M., Azmi, W., & Yana, N. E. (2023). Pengaruh Strategi Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 107–112. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3204>
- Raisa, N., & Qadri, M. Al. (2023). Pengaruh Model Cooperative Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Di Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3(2), 13–21.
- Restu Adji, M., Arif Prasetyo, M., Katun Nada, L., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). Griya Journal of Mathematics Education and Application Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 3, 256. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Reynaldi Nomor, Wenas, J. R., & Pangemanan, A. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 50–58. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.746>
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Syahnita, R. (2021). PENGARUHPENGGUNAAN MEDIA PUZZLE TERHADAPHASIL BELAJAR SISWA. *Syntax Idea*, 3(8), 6.
- Syahrudin, H. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sma Se-Kota Putussibau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 195–205. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1585>
- Uki, N. M., & Liunokas, A. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Make A Match terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5542–5547. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>
- Wahyuni, & Rahmiati. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW Abstrak Pendahuluan Keadaan Indonesia saat ini sedang tidak baik disebabkan adanya virus Covid-19 . Pada kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah . Hal tersebut berpengaruh terha. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1–10.
- Wiranti, R. (2021). Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.297>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yenni Agustine Shovia Insany, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fisika SMK. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 316–320.

- Yu, Y., Shin, S., Ko, M., & Lee, K. (2024). Exploring using jigsaw puzzles for out-of-distribution detection. *Computer Vision and Image Understanding*, 241. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cviu.2024.103968>
- Yunita, S., & Supriatna, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil belajar. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 3(8), 1–8.
- Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>
- Zhu, Z., Wu, D., Li, S., Han, Y., Xiang, N., Wang, C., & Ni, Z. (2021). A polymer-film inertial microfluidic sorter fabricated by jigsaw puzzle method for precise size-based cell separation. *Analytica Chimica Acta*, 1143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aca.2020.11.001>